

PENGARUH PERSEPSI TRANSPARANSI KEBIJAKAN *TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT* (TOD) TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN PUBLIK DI KAWASAN LEBAK BULUS

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari tingginya angka mobilitas di DKI Jakarta yang kemudian memunculkan beragam masalah perkotaan seperti kemacetan, minimnya lahan tinggal hingga polusi. *Transit-Oriented Development* (TOD) merupakan salah satu upaya yang dipilih oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta guna mengatasi permasalahan tersebut dengan menciptakan kawasan yang padat fungsi, terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat. Dalam penelitian ini, TOD di kawasan Lebak Bulus dipilih karena kawasan ini memiliki potensi yang besar dalam mendukung pengembangan kawasan perkotaan yang terintegrasi dengan lokasinya yang strategis sebagai salah satu simpul mobilitas di Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara persepsi transparansi kebijakan terhadap tingkat kepercayaan publik dalam implementasi kebijakan TOD di kawasan Lebak Bulus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dalam memperoleh data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya keterhubungan antara transparansi kebijakan dengan tingkat kepercayaan publik diperkuat dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,589, yang berarti bahwa sebesar 58,9% variasi tingkat kepercayaan publik dapat dijelaskan oleh persepsi transparansi kebijakan, sedangkan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Serta berdasarkan hasil uji signifikansi (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 11,861 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel persepsi transparansi kebijakan terhadap tingkat kepercayaan publik adalah signifikan secara statistik.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan Publik, Transparansi Kebijakan, Kepercayaan Publik, *Transit-Oriented Development*.

THE INFLUENCE OF PERCEPTIONS OF TRANSPARENCY IN TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) POLICIES ON THE LEVEL OF PUBLIC TRUST IN THE LEBAK BULUS AREA

ABSTRACT

This research is based on the high mobility rates in DKI Jakarta, which then give rise to various urban problems such as traffic congestion, limited residential land, and pollution. Transit-Oriented Development (TOD) is one of the efforts chosen by the DKI Jakarta Provincial Government to address these issues by creating areas that are functionally dense, integrated, and easily accessible to the community. In this research, TOD in the Lebak Bulus area was chosen because this area has great potential in supporting the development of an integrated urban area with its strategic location as one of the mobility hubs in South Jakarta. This research was conducted with the aim of examining whether there is an influence between the perception of policy transparency and the level of public trust in the implementation of the TOD policy in the Lebak Bulus area. The method used in this research is a quantitative method employing questionnaires to obtain data. The results of this study indicate a correlation between policy transparency and the level of public trust, reinforced by a coefficient of determination (R^2) value of 0.589, which means that 58.9% of the variation in public trust can be explained by the perception of policy transparency, while the remaining 41.1% is influenced by other factors outside the research model. Additionally, based on the significance test results (t-test), a t-value of 11.861 was obtained with a significance level of $0.000 < 0.05$. This indicates that the influence of the policy transparency perception variable on the level of public trust is statistically significant.

Keywords: Public Policy Implementation, Policy Transparency, Public Trust, Transit-Oriented Development.